

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran *deduktif-verifikatif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolkan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan, dan meramalkan hasilnya.¹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan alasan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka, berupa data-data, melalui angket, dokumenter juga *interview*. Selain itu penggunaan penelitian dengan penggunaan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori yang menjelaskan hubungan antara kenyataan sosial, yakni untuk mengetahui apakah teori yang diterapkan didukung oleh kenyataan dan buktinya empiris atau tidak.

¹ Ahmag Tanzeh, *Metodologi Penelitian Ppraktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 10

B. Populasi , Sampling dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.² Sehubungan dengan penelitian yang menjadi populasi adalah sebagian dari siswa SMPN 1 Bendungan Trenggalek berjumlah 155 siswa dan ditambah semua wali murid kelas VIII berjumlah 155 wali murid.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa dan wali murid SMPN 1 Bendungan Trenggalek tahun ajaran 2016-2017 dengan rincian sebagai tersebut.

Tabel 3.1
Jumlah populasi

No	Kelas	Populasi
1.	VII D	19
2.	VIII A	24
3.	VIII B	22
4.	VIII C	22
5.	VIII D	20
6.	IX A	26
7.	IX B	22

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.³ Dalam hal ini peneliti

² Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal 53

³ Sugiyono, *metode penelitian*.....Hal 118-119

menggunakan *Probability Sampling* jenis *Random Sampling*, yaitu, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak⁴ Penggunaan teknik ini didasarkan pada dua jenis objek penelitian yang akan diambil di SMPN 1 Bendungan Trenggalek dengan jumlah yang tidak profesional.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ .Kemudian sampel yang diambil digunakan untuk mengeneralisasi populasi yang ada. Penggunaan sampel ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses penelitian karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Jadi peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikansi 5% menggunakan random sampling sejumlah 155 responden.

4. Kisi-kisi instrumen

Tabel. 3.2 Kisi – Kisi Instrumen

variabel	Sub variabel	Indicator	No soal
Kualiatas keagamaan orang tua	Membaca Al-Qur'an (X1)	a. Membaca Al-qur'an setiap hari.	11
		b. Berusaha mempelajari alquran.	12
		c. Menyuruh anaknya untuk membaca Al-Qur'an.	13
		d. Menentukan waktu membaca Al-Qur'an. setiap hari.	14
		e. Memerintahkan anaknya untuk membaca Al-Qur'an.	15
		f. Menghadiri pengajian alquran ketika di desa ada pengajian Al-qur'an	16
			17

⁴ Ibid., hal 120

⁵ Sugiyono, *metode penlitian*Hal 118

		(semaan al quran). g. Mengajak anak ketika mau membaca Al-Qur'an h. Mempunyai rasa berdosa jika satu hari belum membaca Al-Qur'an. i. Mengingatkan anaka jika waktunya belajar membaca Al-Qur'an. J. Membaca Al-Qur'an dengan tartil .	18 19 20
	➤ Sholat lima waktu (X ₂)	a. Melaksanakan sholat lima waktu? b. Memerintahkan sholat ketika saudara belum sholat. c. Selalu mengingatkan sholat ketika semua anggota keluarga berkumpul kemudian terdengar panggilan sholat. d. Ketika sedang menonton TV kemudian terdengar panggilan sholat maghrib langsung mematikan TV nya. e. Melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah. f. Mengajak anak-anaknya ketika akan mengerjakan sholat. g. Memperhatikan kelengkapan ibadah sholat. h. Menegur ketika mengetahui anaknya lalai belum mengerjakan sholat. i. Selalu mengingatkan anak tentang pentingnya sholat. j. Mengerjakan sholat lima waktu di awal waktu shalat.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Motivasi belajar PAI	➤ Gigih mengerjakan tugas PAI	a. Mempunyai rasa senang setiap mengikuti mata pelajaran agama. b. Mengerjakan tugas yang di berikan guru agama. c. Selesai awal dalam mengerjakan tugas	1 2 3

		<p>pelajaran agama.</p> <p>d. Aktif di kelas ketika pelajaran agama. 4</p> <p>e. Saudara berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas pelajaran agama. 5</p> <p>f. Mencari informasi untuk memperdalam pelajaran agama selain dari guru agama. 6</p> <p>g. Ikut dalam kegiatan keagamaan di sekolah. 7</p> <p>h. Ikut membantu ketika ada kegiatan keagamaan di sekolah. 8</p> <p>i. Pernah menjadi panitia atau terlibat dalam kegiatan keagamaan di sekolah. 9</p> <p>j. Membeli buku agama untuk kebutuhan belajar. 10</p>	
	<p>➤ Tepat waktu menyelesaikan tugas</p>	<p>a. Menyelesaikan PR-PR pelajaran agama tepat pada waktunya. 11</p> <p>b. Mengerjakan PR pelajaran agama berupa tulisan arab/Al-quran. 12</p> <p>c. Selalu mengerjakan PR dari guru agama. 13</p> <p>d. Membantu jika ada teman meminta penjelasan tentang pelajaran agama. 14</p> <p>e. PR-PR pelajaran agama saudara kerjakan sendiri. 15</p> <p>f. Mengerjakan PR pelajaran agama dengan perasaan senang. 16</p> <p>g. Senag ketika menghadapi kesulitan mengerjakan PR agama. 17</p> <p>h. Selalu mendapatkan nilai yang memuaskan pada pelajaran agama. 18</p> <p>i. Belajar sendiri jika guru agama berhalangan hadir belajar sendiri. 19</p> <p>j. Bertanya jika menemukan kesulitan pada pelajaran agama. 20</p>	

5. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua subjek untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini.

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang bersal dari tangan pertama dan langsung data asli atau otentik dari objek penlitian. Dalam penelitaan ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh siswa dan wali murid SMP N 1 Bendungan Trenggalek.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua atau data pendukung dalam penlitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data pendukung adalah kepala sekolah, rekan guru PAI, dokumen-dokumen dan asrip SMPN 1 Bendungan Trenggalek.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁶

Variabel penelitian juga dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai

⁶ Sugiyono, *metode penlitian*Hal 61

faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁷ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

- a) Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negative. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas keagamaan orang tua siswa SMPN 1 Bendungan Trenggalek.
- b) Variabel terikat (*dependent variable*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Bendungan Trenggalek tahun ajaran 2016/2017.

6. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

a. Angket atau Kuesioner

⁷ Pedoman penyusunan skripsi.....Hal 21

⁸ *Ibid.*, hal. 83

Angket atau kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif”.⁹Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.¹⁰

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban.

Skala linkert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, “berasal dari kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis”.¹¹Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia”.¹²Dokumen dijadikan

⁹*Ibid.*, hal. 90

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal.151

¹¹*Ibid.*, hal.156

¹² Ahnmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu nilai raport pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 di SMK Islam 1 Durenan.

2. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data perlu diolah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :¹³

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolong-golongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

b. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

¹³*Ibid.*, hal. 93

c. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

d. Skoring

Skoring yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan).

e. Tabulasi

Data – data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

B. Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Pengertian analisis menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistika karena menggunakan rumus – rumus statistika. Statistika dalam analisis dibedakan menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.¹⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*,hal. 95

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, kemudian menyajikannya dengan baik.¹⁶ Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Data – data statistik yang diperoleh dari hasil sensus, survey atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. Data – data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk mengawali analisis deskriptif sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Hal ini sangat penting karena dengan analisis deskriptif bisa dikoreksi secara cepat data yang sudah kita masukkan.¹⁷

Deskripsi statistik di sini akan menjelaskan tentang variabel – variabel penelitian yang meliputi Kualitas keagamaan orang tua dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 1 Bendungan Trenggalek.

Untuk mengetahui kualitas keagamaan orang tua dengan cara membaca Al-Qur’an orang tua dan sholat lima waktu orang tua yaitu skor dari hasil pengisian angket dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian kita analisis dengan langkah:

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 23-24

- 1) Menjumlahkan skor dari masing – masing angket kualitas keagamaan orang tua.
- 2) Membandingkan dari skor tersebut, skor tertinggi menunjukkan kecenderungan gaya belajar siswa

Untuk mengetahui motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu didapat dari penyebaran angket untuk siswakelas 1,2 dan 3 secara acak di SMPN 1 Bendungan Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, di samping menggunakan data, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Analisis data dapat dikatakan sebagai proses manipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi data ini prinsipnya adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸

2. Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan ujian linear data. Adapun

¹⁸ Erwan Agud Purwanto dan Diah Ratih Sulistyastuti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah – masalah Sosial*, (Jakarta: Gava Media, 2007), hal. 35

pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.¹⁹

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.²⁰

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas

¹⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 278

²⁰ *Ibid.*, hal. 289

jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

7. Prosedur Penelitian Data

Penulisan menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap 1 : Persiapan

1) Melakukan Survey

Pada tahap ini peneliti mengunjungi tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, yaitu SMPN 1 Bendungan Trenggalek untuk mengetahui gambaran umum sekolah dan kegiatan belajar siswa, sehingga peneliti mendapatkan informasi untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses penelitian.

- 2) Meminta surat izin penelitian kepada Dekan tarbiyah IAIN Tulungagung
- 3) Mengajukan surat permohonan izin kepada pihak sekolah SMPN 1 Bendungan Trenggalek untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- 4) Menyusun instrument penelitian, yaitu angket tentang kualitas keagamaan orang tua dan motivasi belajar PAI siswa.
- 5) Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan dosen pembimbing yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

Tahap II : Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberikan angket tentang kualitas keagamaan orang tua dan motivasi belajar PAI kepada responden, yaitu siswa-siswi SMPN 1 Bendungan Trenggalek.

Tahap III : Tahap Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.